

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian terapan yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis dengan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:7) adalah sebagai berikut “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah: “Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *change management dan corporate culture* Terhadap Kinerja Karyawan.

Lebih lanjut Sugiyono (2010:8), menerangkan bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

## **3.2 Definisi dan Operasional Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2018 : 57) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Digital Job Training* dan *Career Development* Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai. Berikut adalah definisi variabel penelitiannya.

1. Variabel *Digital Job Training* ( $X_1$ )

Menurut Rahardjo (2022:12) bahwa “*Digital job training* atau pelatihan *online* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan internet atau jaringan internet perusahaan (intranet) untuk menyelenggarakan pelatihan secara *online*”.

2. Variabel *Career Development* ( $X_2$ )

Menurut Janna et al., (2021:21) bahwa “Pengembangan karir adalah serangkaian tahapan yang dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk mempersiapkan karyawan yang kompeten di masa depan agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan”.

3. Variabel Kinerja Pegawai ( $Y$ )

Menurut Rivai dan Basri dalam Restika (2020:29) menyatakan bahwa :

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) “operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Tujuannya definisi operasional variabel adalah untuk mempermudah seorang peneliti menjelaskan pengertian suatu operasional dari variabel-variabel penelitian serta menyamakan persepsi agar terhindar dari

kesalahpahaman saat menafsirkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| No | Nama Variabel                            | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Skala   |
|----|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | <i>Digital Job Training</i><br>( $X_1$ ) | Menurut Rahardjo (2022:12) bahwa “ <i>Digital job training</i> atau pelatihan <i>online</i> merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan internet atau jaringan internet perusahaan (intranet) untuk menyelenggarakan pelatihan secara <i>online</i> ”. | <i>Digital Job Training</i><br><br>1. Kualitas materi pelatihan<br>2. Aksesibilitas teknolog atau infrastruktur<br>3. Interaktivitas dan <i>engagement</i> peserta<br>4. Kepuasan peserta<br>5. Transfer pelatihan ke peerjaan<br>6. Efektivitas pembelajaran<br><br>Munawaroh, Ali, dan Hernawan (2022:32-33) | Ordinal |
| 2  | <i>Career Development</i><br>( $X_2$ )   | Menurut Janna et al., (2021:21) bahwa “Pengembangan karir adalah seranhkaian tahapan yang dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk mempersiapkan karyawan yang kompeten di masa depan agar dapat memenuhi kebuthan perusahaan”.                          | <i>Career Development</i><br><br>1. Perencanaan karir<br>2. Pelatihan dan pengembangan<br>3. Mentoring dan pembimbingan<br>4. Promosi dan kenaikan jabatan<br>5. Evalusai kinerja<br>6. Kepuasan dan motivasi pegawai<br><br>Mangkunegara (2015:48-49)                                                         | Ordinal |

|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                        |         |
|---|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3 | Kinerja Pegawai(Y) | <p>Menurut Rivai dan Basri dalam Restika (2020:29) menyatakan bahwa :</p> <p>Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.</p> | <p>Kinerja Pegawai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutu</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Efektivitas penggunaan sumber daya</li> <li>5. Mandiri</li> <li>6. Berkomitmen</li> </ol> <p>Robbins (2018:43)</p> | Ordinal |
|---|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi Populasi bukan hanya orang, tetapi objek yang berbeda-beda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteriksik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitan ini adalah pegawai ASN Inspektorat Kabupaten Ciamis sebanyak 56 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data Pegawai ASN di Inspektorat Kabupaten Ciamis**

| No            | Jenis Tenaga Kerja                         | Jumlah (orang) |
|---------------|--------------------------------------------|----------------|
| 1             | Inspektur                                  | 1              |
| 2             | Sekretaris                                 | 1              |
| 3             | Inspektur Pembantu Wilayah I               | 1              |
| 4             | Inspektur Pembantu Wilayah II              | 1              |
| 5             | Inspektur Pembantu Wilayah III             | 1              |
| 6             | Inspektur Pembantu Wilayah IV              | 1              |
| 7             | Inspektur Pembantu Khusus                  | 1              |
| 8             | Kasubag Administrasi dan Umum              | 1              |
| 9             | Perencana Muda                             | 1              |
| 10            | Analisis Kebijakan Muda                    | 1              |
| 11            | P2UPD                                      | 11             |
| 12            | Auditor                                    | 26             |
| 13            | Pengadministrasian Umum                    | 1              |
| 14            | Pengelola Sarana dan Prasarana             | 1              |
| 15            | Bendahara                                  | 1              |
| 16            | Pengadministrasian Persuratan              | 1              |
| 17            | Pengadministrasian Perencanaan dan Program | 1              |
| 18            | Pengadministrasian Sarana dan Prasarana    | 1              |
| 19            | Analisis SDM Aparatur Pertama              | 1              |
| 20            | Pranata Komputer Pertama                   | 1              |
| 21            | Pengadministrasian Perkantoran             | 1              |
| <b>Jumlah</b> |                                            | <b>56</b>      |

*Sumber: Inspektorat Daerah Kabupaten Ciamis*

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 150) bahwa “Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel sebagaimana oleh Arikunto

(2007:112), “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi”.

Karena jumlah populasi telah diketahui, yaitu jumlah pegawai ASN Inspektorat Kabupaten Ciamis sebanyak 56 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampel jenuh atau sensus atau total sampling. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang.

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Dalam metode pengumpulan data, terdapat beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut

##### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono 2017 : 219) mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2017: 219). Sumber data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar pada pegawai Inspektorat Kabupaten Ciamis, sebagai objek penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono 2017 : 219) mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen “ (Sugiyono,

2017: 219). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung, yakni melalui wawancara, buku, jurnal, *website* resmi, pegawai Inspektorat Kabupaten Ciamis pembahasannya terkait dengan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti.

### 3.4.2 Teknik pengumpulan data

Di dalam penelitian ilmiah, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.

Demikian dalam penelitian ini, pastilah harus ada teknik pengumpulan data seperti yang dimaksud dalam teori tersebut. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknis pengumpulan data, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara :

#### 1. Tinjauan Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang ada dalam pembuatan proposal penelitian.

#### 2. Pengumpulan data langsung dilapangan

Teknik pengumpulan data langsung di lapangan dilakukan dengan cara :

##### a. *Interview* (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2017: 220) teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan potensi/ masalah yang harus diteliti. Teknik wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap

muka, maupun melalui telepon. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka, di mana peneliti hanya menggunakan pedoman garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017: 223). Wawancara dilakukan dengan dua orang perwakilan Divisi *Human Capital* yang tidak ingin disebutkan namanya.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 225). Kuesioner digunakan bila responden ada dalam jumlah besar, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Skala yang digunakan peneliti dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert. Sugiyono (2017: 158) berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut .

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

| Alternatif Pilihan        | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber : Sugiyono (2017: 158)

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengambilan dokumentasi yang terkait dengan objek penelitian dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dilakukan dengan cara mengkaji melalui buku-buku kepustakaan, jurnal, internet, dan dokumen resmi PPD Ciamis.

## 3.5 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yaitu merupakan metode analisis dengan menggunakan angka yang dapat dihitung dan diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lain menggunakan alat analisis statistik.

### 3.5.1. Pengaruh *Digital Job Training* Terhadap Kinerja Pegawai

Berikut ini adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Digital Job Training* terhadap kinerja pegawai:

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:183)

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan  $\alpha = 0,05$  maka:

- Variabel dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
- Variabel dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  tidak positif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiyono (2017:184)

## 2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

## 3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ .

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.2. Pengaruh *Career Development* Terhadap Kinerja Pegawai

Berikut ini adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *career development* terhadap kinerja pegawai:

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:183)

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan  $\alpha = 0,05$  maka:

- a. Variabel dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

- b. Variabel dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  tidak positif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tingkat Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiyono (2017:184)

## 2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

### 3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ .

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.3. Pengaruh *Digital Job Training* Dan *Career Development* Terhadap Kinerja Pegawai

Berikut ini adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Digital Job Training* dan *career development* terhadap kinerja pegawai:

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi berganda tiga variabel adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{rx_1y^2 + rx_2y^2 - 2rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

Dengan:

$R_{X_1X_2Y}$ : Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$ .

$R_{X_1Y}$  : Korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$

$R_{X_2Y}$  : Korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$

$R_{X_1X_2}$  : Korelasi  $X_1$  terhadap  $X_2$

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Tingkat Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiyono (2017:184)

## 2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y. Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Dimana:

Y : variabel dependen

X : variabel independen

a : konstanta

b : koefisien regresi

Dimana untuk mencari nilai  $b_1$  dan  $b_2$  dan  $a$ , digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

#### 4. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji uji F dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dengan:

F : besarnya F hitung

n : jumlah sampel

R<sup>2</sup> : koefisien determinasi

K : jumlah variabel

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.6.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Inspektorat Kabupaten Ciamis yang beralamatkan di Jl. Mr. Iwa Kusuma Sumantri No.4, Kertasari, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai pada Bulan Desember 2025 sampai dengan Bulan Agustus 2026. Matriks kegiatan seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Waktu Penelitian**

[illegible]